ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa pengaruh tarif pajak, *asset tangibility*, *size* perusahaan, ROI, risiko bisnis, kepemilikan institusional, *growth of sales* perusahaan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya *research gap* dan fenomena bisnis dalam objek penelitian dengan variabel tersebut.

Penelitian menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampelnya. Sumber data penelitian diperoleh dari publikasi laporan keuangan perusahaan oleh BEI yaitu *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) pada tahun 2004-2010 yang merupakan publikasi terakhir pada saat penelitian dilakukan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2004-2010 dengan jumlah sampel 32 perusahaan. Data penelitian diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 17, dengan teknik analisis regresi pada taraf signifikasi 5%.

Hasil analisa menunjukkan bahwa *asset tangibility*, *size* perusahaan dan *growth of sales* berpengaruh positif dan signifikan terhadap DER. Sedangkan tarif pajak, ROI dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DER. Risiko bisnis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DER.

Kata Kunci : Tarif pajak, *Asset tangibility*, *Size* perusahaan, *Return On Investment*, Risiko bisnis, Kepemilikan institusional, *Growth of sales* perusahaan, *Debt to Equity Ratio*